



## STRATEGI MANAJEMEN KOPERASI SUSU UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PETERNAK SAPI PERAH DI SLEMAN YOGYAKARTA

Putri Maharani  
21/474730/PT/08860

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengidentifikasi karakteristik koperasi susu dan peternak anggota koperasi di Kabupaten Sleman, (2) menentukan strategi manajemen koperasi susu. Penelitian dilakukan di Koperasi Samesta, Sarono Makmur dan UPP Kaliurang Kabupaten Sleman pada Juni - Oktober 2024. Responden terdiri dari pengurus koperasi masing-masing 3 orang pada setiap koperasi atau total 9 orang yang memahami manajemen keuangan, produksi, pemasaran, dan manajemen SDM serta 90 responden peternak yang diambil secara *purposive sampling*. Pengambilan data dengan wawancara langsung kepada responden. Data dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan mengidentifikasi faktor-faktor IFAS-EFAS, yang kemudian dianalisis menggunakan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, and Threats*) berbasis *skala Likert*. Analisis dilanjutkan dengan perumusan strategi manajemen koperasi, yang mencakup strategi SO (*Strengths- Opportunities*), strategi WO (*Weakness-Opportunities*), strategi ST (*Strengths-Threats*), dan strategi WT (*Weakness-Threats*). Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa dari ketiga koperasi sampel yang memiliki kekuatan dan peluang cukup tinggi yaitu Koperasi Samesta, disusul Koperasi Sarono Makmur. Hasil analisis IFAS dan EFAS dari kedua koperasi tersebut berturut-turut pada faktor kekuatan dan peluang ialah 3.65 dan 3.62 untuk Koperasi Samesta; 3.55 dan 3.52 untuk Koperasi Sarono Makmur. Koperasi UPP Kaliurang memiliki kelemahan dan ancaman cukup tinggi dibanding kedua koperasi lainnya yaitu dengan skor 1.77 dan 1.76. Strategi yang harus dilakukan koperasi UPP Kaliurang adalah strategi WT, dimana kelemahan perlu dikurangi dan ancaman perlu diatasi. Strategi yang diperlukan ialah perbaikan pada sistem manajemen internal untuk meminimalisir terjadinya kesalahan koordinasi, peningkatan kualitas dan inovasi produk perlu dilakukan untuk menghadapi ancaman harga rendah seperti diversifikasi produk dengan olahan susu pasteurisasi serta ketergantungan dengan IPS.

Kata Kunci: Analisis SWOT, Koperasi Susu, Strategi Manajemen



## COOPERATIVE MANAGEMENT STRATEGY MILK TO IMPROVE WELL-BEING DAIRY FARMERS IN SLEMAN YOGYAKARTA

Putri Maharani

21/474730/PT/08860

This study aims to (1) identify the characteristics of dairy cooperatives and cooperative member farmers in Sleman Regency, (2) determine the management strategy of dairy cooperatives. The research was conducted at the Samesta Cooperative, Sarono Makmur and UPP Kaliurang, Sleman Regency in June - October 2024. The respondents consisted of cooperative administrators of 3 people each in each cooperative or a total of 9 people who understood financial management, production, marketing, and human resource management as well as 90 farmer respondents who were taken by *purposive sampling*. Data collection was conducted by direct interviews with respondents. The data was analyzed using a qualitative descriptive method by identifying IFAS-EFAS factors, which were then analyzed using a SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, and Threads*) analysis based on *the Likert scale*. The analysis continued with the formulation of cooperative management strategies, which included the SO (*Strengths-Opportunities*) Strategy, WO (*Weakness-Opportunities*) Strategy, ST (*Strengths-Threats*) Strategy, and WT (*Weakness-Threats*) Strategy. The results of the SWOT analysis show that of the three sample cooperatives that have high strength and opportunities, namely the Samosta Cooperative, followed by the Sarono Makmur Cooperative. The results of IFAS and EFAS analysis of the two cooperatives on the strength and opportunity factors respectively are 3.65 and 3.62 for the Samosta Cooperative; 3.55 and 3.52 for the Sarono Makmur Cooperative. The UPP Kaliurang Cooperative has weaknesses and threats that are quite high compared to the other two cooperatives, namely with scores of 1.77 and 1.76. The strategy that must be carried out by the UPP Kaliurang cooperative is the WT Strategy, where weaknesses need to be reduced and threats need to be overcome. The strategies needed are in the form of increasing the capacity of human resources (HR), strengthening internal and external coordination to improve communication weaknesses, diversifying products to increase competitiveness, and improving milk quality.

Keywords: SWOT Analysis, Dairy Cooperative, Management Strategy